

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Secara umum mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI memiliki kemampuan menyusun Program Bimbingan dan Konseling Remaja pada sekolah lanjutan berdasarkan pedoman penulisan struktur program yang telah ditetapkan dalam mata kuliah pengembangan program dan media BK remaja.
2. Aspek yang paling tidak dipenuhi oleh mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling adalah aspek menyusun jadwal program bimbingan dan konseling secara kontinyu dan bertahap yaitu sebanyak 20,00%, 16,67% mahasiswa tidak mencantumkan aspek kolaborasi, 10% mahasiswa tidak mencantumkan aspek evaluasi, juga 10 % mahasiswa tidak memenuhi aspek menggunakan media dan sumber belajar. 6,67% mahasiswa tidak memenuhi aspek yang berkenaan dengan mempersiapkan fasilitas dan biaya pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, 3,33% mahasiswa tidak memenuhi aspek menetapkan pelaksana layanan bimbingan dan konseling, serta 1,11% tidak memenuhi aspek yang berkenaan dengan menentukan layanan yang akan dilakukan.

B. Rekomendasi

Mengacu pada kesimpulan penelitian sebagaimana diungkapkan di atas, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

Secara independen dan berkelanjutan bagi mahasiswa yang masih dalam masa studi dan mengontrak mata kuliah pengembangan program BK remaja yaitu melakukan kajian khusus tentang standar program bimbingan dan konseling, merevisi seluruh kebijakan dan kondisi eksistensial yang ada, serta memetakan seluruh kemungkinan dan kecenderungan perkembangan program BK remaja, kebutuhan siswa, dan perkembangan teknologi .Hal tersebut dilakukan dalam upaya memaksimalkan program bimbingan dan konseling remaja.

Bagi mahasiswa yang telah selesai mengontrak mata kuliah pengembangan program dan media BK remaja diharapkan pengalaman belajar menyusun program BK dapat meningkatkan kesadaran . dalam pengembangan profesi konseling.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

Sebagai penyelenggara pendidikan profesional konselor yang mengacu pada standar kompetensi, dapat mempergunakan hasil penelitian untuk melakukan perbaikan pengelolaan baik melalui tindakan remedial maupun pengayaan secara berkelanjutan karena penguasaan keterampilan menyusun program BK remaja merupakan pengalaman belajar yang memungkinkan tercapainya sasaran pembentukan kompetensi konselor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian yang bertujuan mengetahui gambaran umum mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI dalam menyusun program bimbingan dan konseling ini menggunakan hasil penelitian yang ada sebagai acuan awal pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan teknik-teknik penelitian yang lebih bervariasi.